

IMPLEMENTASI METODE TARJAMAH HARFIAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH QIRA'AH BAGI MAHASISWA STAI KH. MUHAMMAD ALI SHODIQ

Moh Ikhsani, Choiruddin

STAI KH. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung

Email: syehsany@gmail.com, choiruddinmail@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of implementing the literal translation method on Maharah Qira'ah in Arabic language learning at STAI KH. Muhammad Ali Shodiq. Arabic is a very important subject to teach in madrasahs. In relation to the significance of the Arabic language, the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia's grand plan states that the subjects of Islamic Education and Arabic Language in the content standards indicate that Arabic serves as the primary tool for understanding Islamic teachings. This research is a quantitative study of the pre-experimental type. The results of this study show that the application of the literal translation method has a positive and significant impact on Maharah Qira'ah among second-semester students of the Arabic Language Education program at STAI KH. Muhammad Ali Shodiq. By using this learning method, students' abilities in Arabic, particularly in Maharah Qira'ah, have improved.

Keywords: Learning Method, Literal Translation, Arabic Language Learning

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh implementasi metode tarjamah harfiah terhadap maharah qira'ah dalam pembelajaran bahasa arab di stai kh. muhammad ali shodiq. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di madrasah. Berkaitan dengan signifikansi bahasa Arab, dalam rencana besar Kementerian Agama Republik Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada standar isi menyatakan bahwa bahasa Arab berfungsi sebagai alat utama untuk memahami ajaran Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis pre-eksperimental. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tarjamah harfiah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Maharah Qira'ah pada mahasiswa semester II program studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI KH. Muhammad Ali Shodiq. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini, kemampuan mahasiswa dalam bahasa Arab, khususnya Maharah Qira'ah, mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Tarjamah Harfiah, Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di madrasah. Berkaitan dengan signifikansi bahasa Arab, dalam rencana besar Kementerian Agama Republik Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada standar isi menyatakan bahwa bahasa Arab berfungsi sebagai alat utama untuk memahami ajaran Islam. Dengan penguasaan bahasa Arab, ajaran Islam dapat dipahami

secara benar dan mendalam dari sumber utamanya, yaitu al-Qur'an dan al-Hadits, serta literatur pendukung lainnya yang berbahasa Arab, seperti kitab Tafsir dan Syarah Hadits (Agustini, 2023). Mata pelajaran bahasa Arab ditujukan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina keterampilan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik dalam aspek reseptif maupun produktif. Keterampilan reseptif mencakup kemampuan memahami percakapan dan teks tertulis. Sementara itu, keterampilan produktif melibatkan kemampuan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (Kementrian Agama RI, 2013).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan utama, yaitu Maharah Kalam (berbicara), Maharah Istim'a (mendengarkan), Maharah Qira'ah (membaca), dan Maharah Kitabah (menulis). Dalam pembelajaran Maharah Qira'ah, mahasiswa sering menghadapi berbagai kendala, seperti penguasaan kosa kata, penerjemahan teks bahasa Arab, dan pemahaman terhadap teks tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan dan memahami teks bahasa Arab adalah dengan menggunakan metode tarjamah harfiah. Metode ini berfungsi untuk melatih penguasaan kosa kata serta membantu mahasiswa dalam memahami teks bacaan bahasa Arab (fahmul maqru).

Metode tarjamah adalah pendekatan yang berfokus pada aktivitas menerjemahkan teks, baik dari bahasa asing ke bahasa ibu maupun sebaliknya. Menurut Najib, metode tarjamah harfiah melibatkan penerjemahan teks asli secara linier, kata demi kata, tanpa mengubah struktur kalimat dan tanpa mempertimbangkan makna istilah dalam bahasa sumber (Choirun Nisa, 2023). Penerjemahan harfiah, juga dikenal sebagai literal translation, adalah salah satu teknik yang digunakan dalam proses penerjemahan. Teknik ini berupaya untuk menerjemahkan setiap kata atau ungkapan secara kata per kata. *"literal translation is to translate a word or an expression word for word"* (Albir: 2001). Menurut Hurtado Albir, istilah "kata demi kata" dalam definisi ini tidak berarti menerjemahkan satu kata langsung ke kata lainnya, melainkan lebih mengacu pada penerjemahan yang mempertimbangkan fungsi dan makna kata dalam konteks bahasa. Metode penerjemahan harfiah ini berada di tengah-tengah antara penerjemahan kata demi kata secara literal dan penerjemahan bebas.

Metode penerjemahan harfiah awalnya dilakukan dengan menerjemahkan kata demi kata. Setelah itu, terjemahan disesuaikan dengan struktur kata dalam kalimat agar sesuai

dengan tata bahasa sasaran. Metode tarjamah harfiah dipilih karena dianggap sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mendukung penerjemahan teks bahasa Arab. Selain mempelajari kosa kata (mufrodat), mahasiswa juga diarahkan untuk mampu menerjemahkan dan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang efektif dan mudah dipahami. Metode ini membantu mahasiswa memahami teks bahasa Arab dengan baik, serta menerapkannya dalam penerjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Dengan demikian, mahasiswa dapat menguasai mufrodat, Maharah Qira'ah, dan memahami teks berbahasa Arab dengan lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menyelesaikan masalah ini dengan menguji metode tarjamah harfiah dalam pembelajaran Maharah Qira'ah, khususnya pada Fahmul Maqru'. Judul penelitian yang diangkat adalah "Pengaruh Implementasi Metode Tarjamah Harfiah terhadap Maharah Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di STAI KH. Muhammad Ali Shodiq." Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian mengenai tingkat kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) semester II STAI KH. Muhammad Ali Shodiq dalam Maharah Qira'ah terkait tema *المسلمون في العالم*, sebelum dan sesudah penerapan metode tarjamah harfiah, serta pengaruh metode tersebut terhadap kemampuan mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Metode Tarjamah

Metode tarjamah adalah pendekatan yang berfokus pada aktivitas menerjemahkan bacaan dari bahasa asing ke dalam bahasa ibu, maupun sebaliknya. Menurut Najib, metode tarjamah harfiah adalah proses penerjemahan yang dilakukan dengan menyalin teks asli (bahasa sumber) secara linier, kata demi kata, tanpa mengubah struktur kalimat dan tanpa mempertimbangkan makna istilah dalam bahasa sumber. Penerjemahan harfiah juga dikenal sebagai literal translation, yang merupakan salah satu teknik dalam proses penerjemahan. Teknik ini berusaha untuk menerjemahkan kata atau ungkapan secara kata per kata (Choirun Nisa, 2023). *"literal translation is to translate a word or an expression word for word"* (Albir, 2001), Menurut Hurtado Albir, istilah "kata demi kata" dalam definisi ini tidak berarti menerjemahkan setiap kata langsung ke kata lain, melainkan lebih merujuk pada penerjemahan yang mempertimbangkan fungsi dan makna kata dalam

konteks bahasa. Metode penerjemahan harfiah ini terletak di antara penerjemahan kata demi kata yang literal dan penerjemahan yang lebih bebas.

Metode penerjemahan harfiah awalnya dilakukan dengan cara yang mirip dengan penerjemahan kata demi kata. Selanjutnya, terjemahan disesuaikan dengan struktur kalimat yang sesuai dalam bahasa sasaran. Metode tarjamah harfiah dipilih karena dianggap sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien, serta mendukung penerjemahan teks bacaan bahasa Arab. Selain mempelajari kosa kata (mufrodat), mahasiswa juga diarahkan untuk dapat menerjemahkan dan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang efektif dan mudah dipahami, sehingga mereka dapat memahami teks berbahasa Arab. Selanjutnya, mahasiswa dapat menerapkan penerjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, sesuai dengan pembelajaran mufrodat dan Maharah Qira'ah, sehingga mereka juga dapat menguasai pemahaman terhadap teks bahasa Arab.

Macam-Macam Metode Penerjemahan

Metode penerjemahan menurut Newmark dalam bukunya yang berjudul *A Textbook of Translation (1998)*. Ada delapan metode penerjemahan, yang menjadikan dua bagian mengacu pada BSu dan BSa. diantaranya:

1. Penerjemahan kata demi kata

Penerjemahan ini dilakukan secara antarbaris, dengan menjaga dan mempertahankan urutan kata dari bahasa sumber. Langkah-langkah dalam penerjemahan kata demi kata melibatkan penerjemahan setiap kata satu per satu dengan makna yang paling umum, tanpa mempertimbangkan konteks penggunaannya. Metode ini digunakan untuk memahami cara kerja bahasa sumber dan untuk mengatasi kesulitan dalam teks, sebagai langkah awal dalam proses penerjemahan.

2. Penerjemahan harfiah

Penerjemahan ini dilakukan dengan mengonversi konstruksi gramatika dari bahasa sumber ke dalam konstruksi yang paling mendekati dalam bahasa penerima. Namun, kata-kata tetap diterjemahkan satu per satu tanpa mempertimbangkan konteks penggunaannya. Metode ini digunakan sebagai langkah awal dalam proses penerjemahan untuk mengatasi kompleksitas struktur teks.

3. Perjemahan Setia

Metode penerjemahan setia ini berusaha untuk menyampaikan makna kontekstual dari bahasa sumber ke dalam struktur bahasa penerima dengan akurat. Tujuan dari metode ini adalah untuk sepenuhnya setia kepada maksud penulis.

4. Perjemahan Semantis

Penerjemahan secara semantis berbeda dengan penerjemahan setia. Dalam metode semantis, nilai estetika nas bahasa sumber dipertimbangkan, makna diselaraskan guna meraih asonansi dan dilakukan pula permainan kata serta pengulangan. Metode ini bersifat fleksibel dan memberikan keluasaan pada penerjemah untuk berkreaitifitas untuk menggunakan intuisinya.

5. Penerjemahan dengan Adaptasi

Penerjemahan dengan adaptasi adalah metode yang paling bebas dibandingkan dengan cara penerjemahan lainnya. Metode ini sering digunakan untuk menerjemahkan naskah drama dan puisi, dengan tetap mempertahankan tema, karakter, dan alur cerita. Selain itu, penerjemahan ini juga mengubah budaya dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran.

6. Penerjemahan Bebas

Penerjemahan bebas adalah metode yang memungkinkan penerjemah untuk menyampaikan ungkapan dengan kata-kata mereka sendiri dalam bahasa penerima, sehingga terjemahan tersebut sering kali lebih panjang daripada teks aslinya.

7. Penerjemahan Idiomatis

Penerjemahan idiomatis adalah metode yang cenderung mengubah nuansa makna, karena penerjemah menyajikan kolokasi dan idiom yang tidak ada dalam teks sumber.

8. Penerjemahan Komunikatif

Penerjemahan komunikatif dilakukan dengan menyampaikan makna kontekstual dari teks sumber ke dalam teks penerima dengan cara yang membuat isi dan maknanya mudah dipahami dan diterima oleh pembaca.

Langkah-langkah dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tarjamah harfiah meliputi beberapa tahapan. Pertama, terdapat pendahuluan di mana dosen memperkenalkan materi. Selanjutnya, kosa kata baru diajarkan

dengan menggunakan media gambar untuk memudahkan pemahaman. Setelah itu, dosen membacakan materi dan mahasiswa diminta untuk menirukan bacaan tersebut. Kemudian, mahasiswa diminta untuk menerjemahkan kata demi kata secara bergiliran hingga seluruh materi selesai. Dosen kemudian mengulangi terjemahan tersebut untuk memastikan pemahaman. Selanjutnya, dosen memberikan evaluasi kepada mahasiswa, dan akhirnya, pelajaran ditutup oleh dosen.

Maharah Qiro'ah

Secara etimologis, Maharah al Qira'ah berasal dari dua kata dalam bahasa Arab, yaitu مهارة (maharah) dan قراءة (qira'ah). Kata مهارة (maharah) merupakan masdar dari kata مهر-يـمهر yang berarti mahir atau menguasai. Sementara itu, قراءة (qira'ah) adalah masdar dari kata قرأ – يقرأ yang berarti membaca. Dalam istilah, Maharah berarti suatu keterampilan tertentu yang perlu diasah dan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa, sedangkan al Qira'ah berarti membaca (Rahman, 2018). Maharah al Qira'ah merupakan salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, Maharah al Qira'ah memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Mampu melatih keterampilan membaca yang mencakup pengenalan huruf hijaiyyah serta pemahaman terhadap teks yang dibaca.
2. Terkait dengan kemampuan membaca dan pemahaman teks.
3. Siswa mampu menganalisis, menafsirkan, dan menyampaikan kembali isi bacaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis pre-eksperimental (Arikunto, 2014). Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain one group pretest-posttest. Desain ini melibatkan adanya pretest dan posttest, sehingga pengaruh perlakuan (treatment) dapat diukur dengan membandingkan nilai kelas sebelum dan sesudah perlakuan diberikan pada satu kelas. (Sugiyono, 2015). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \ X \ O_2}$$

O₁ = Nilai pretest (sebelum treatment)

X = Perlakuan (treatment), dengan menggunakan metode tarjamah harfiah

O_2 = Nilai posttest (sesudah treatment)

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pemberian tes awal (pretest) dan pemberian tes akhir (posttest). Pada tahap pretest, tes diberikan tanpa perlakuan atau eksperimen kelas menggunakan metode tarjamah harfiah. Sedangkan pada tahap posttest, perlakuan ditandai dengan simbol X. Kedua tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan mahasiswa dalam Maharah Qira'ah (Fahmul Maqru') sebelum dan sesudah penerapan metode tarjamah harfiah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode tarjamah harfiah, sementara variabel terikatnya adalah kemampuan mahasiswa dalam Maharah Qira'ah (Fahmul Maqru') dalam memahami teks-teks berbahasa Arab.

Penelitian ini akan dilaksanakan di STAI KH. Muhammad Ali Shodiq pada tahun akademik 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok yang dapat digeneralisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami, dipelajari, dan disimpulkan. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester II STAI KH. Muhammad Ali Shodiq pada tahun akademik 2023/2024. Sampel adalah perwakilan atau sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Cluster Random Sampling untuk menentukan sampel, yang terdiri dari 19 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) semester II di STAI KH. Muhammad Ali Shodiq tahun akademik 2023/2024.

Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu pretest dan posttest. Kedua tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam Maharah Qira'ah (Fahmul Maqru') serta pemahaman mereka terhadap teks-teks berbahasa Arab. Pada lembar tes terdapat soal pilihan ganda yang harus dijawab oleh mahasiswa di lembar jawab yang telah disediakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode, yaitu [a] observasi, [b] wawancara, dan [c] tes. Teknik tes bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Arab, khususnya pada Maharah Qira'ah (Fahmul Maqru'). Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Arab sebelum mereka mendapatkan perlakuan, sedangkan posttest bertujuan untuk menilai kemampuan mereka setelah mendapatkan perlakuan.

Wawancara dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, terutama Maharah Qira'ah (Fahmul Maqru'), menggunakan metode tarjamah harfiah yang diterapkan oleh dosen setiap hari. Wawancara bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran tersebut. Sementara itu, observasi dilakukan untuk mengamati dosen saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari dosen mata pelajaran bahasa Arab untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan mahasiswa serta masalah-masalah yang mereka hadapi dalam pembelajaran. Selain itu, juga untuk mengetahui keadaan belajar dan kemampuan mahasiswa dalam memahami teks-teks bahasa Arab pada Maharah Qira'ah (Fahmul Maqru') yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, analisis data instrumen dilakukan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana sebuah instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2021). Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan aplikasi pengolahan data Anastes dan SPSS versi 23.00 melalui korelasi product moment. Kriteria item dianggap valid jika nilai thitung > ttabel, sedangkan jika nilai thitung < ttabel, item tersebut dianggap tidak valid.

Uji reliabilitas mengacu pada sejauh mana instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut dinilai konsisten dan baik. Item yang valid kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus cronbach's alpha dengan tujuan menemukan koefisien reliabilitas. Reliabilitas skala ini diukur menggunakan program SPSS versi 23.00. Uji reliabilitas dengan teknik cronbach's alpha dilakukan dengan cara menentukan varian tiap butir pertanyaan, varian total, dan menghitung reliabilitas instrumen, sesuai dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum o_i^2}{o_t} \right)$$

Kriteria uji reliabilitas pada cronbach's alpha menggunakan batasan nilai 0,6. Jika reliabilitas < 0,6 maka dianggap kurang baik, reliabilitas 0,7 dapat diterima, dan reliabilitas > 0,8 dinilai baik. Analisis data dalam penelitian ini meliputi [a] uji normalitas, [b] uji homogenitas, dan [c] uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test. Analisis data ini

dilakukan setelah semua data terkumpul untuk mendapatkan hasil yang diperlukan dalam penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 23.00 dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriterianya adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan terhadap hasil pretest dan posttest siswa. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS 23.00. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen (Suharsimi, 2006). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik t-test, yaitu teknik statistik untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean dari dua distribusi (Winarsunu, 2015). Data yang dianalisis berupa rasio, dan uji t-test digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai pretest dan posttest. Uji ini membandingkan hasil sebelum dan sesudah menggunakan metode tarjamah harfiah. Teknik t-test digunakan karena tidak ada hubungan antara sampel yang digunakan, dan uji ini dilakukan menggunakan SPSS 23.00 dengan rumus Independent Samples T-Test.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan program SPSS 23.00 dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriterianya adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Significance	Statistic	Df	Significance
Pretest	,074	20	,350*	,986	20	,990
Posttest	,138	20	,350*	,965	20	,697

*. This is a lower bound ...

a. Lilliefors Significance Correction

Adapun hasil dari uji normalitas pada penelitian ini, sebagai berikut:

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada kelas pretest dan posttest menunjukkan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,350 dan 0,200, yang mana keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada hasil pretest dan posttest siswa. Dalam penelitian ini, uji homogenitas menggunakan program pengolahan data SPSS 23.00 melalui uji Levene. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka data dianggap tidak homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka data dianggap homogen.

Tests of Homogeneity of Variances

Pretest_Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Significance
,280	1	34	,800

Dari tabel di atas, uji homogenitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai sebesar $0,800 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi homogen.

Pengaruh Metode Tarjamah Terhadap Maharah Qira'ah

Untuk mengetahui pengaruh metode tarjamah harfiah terhadap kemampuan Maharah Qira'ah (Fahmul Maqru') dalam memahami teks-teks bahasa Arab, peneliti melakukan pretest dan posttest. Tes diawali dengan pretest yang diberikan kepada mahasiswa semester II IIK, dengan waktu pengerjaan selama 45 menit. Setelah pretest, peneliti melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, khususnya Maharah Qira'ah (Fahmul Maqru'), menggunakan metode tarjamah harfiah. Setelah pembelajaran selesai, posttest dilakukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam Maharah Qira'ah (Fahmul

Maqru') dan melihat perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah penggunaan metode tarjamah harfiah. Hasilnya adalah sebagai berikut.

Statistics		Posttest	Pretest
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		94.30	81.30
Std. Error of Mean		2.677	2.677
Median		100.00	100.00
Mode		100	100
Std. Deviation		11.974	11.974
Variance		143.379	143.379
Range		47	47
Minimum		72	63
Maximum		100	100
Sum		1886	1886
Percentiles	25	93.00	93.00
	50	100.00	100.00
	75	100.00	100.00

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 23.00, nilai pretest mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, yang terdiri dari 19 mahasiswa, menunjukkan nilai minimum 63, maksimum 100, median 100, dengan rata-rata 81,30. Rata-rata ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam Maharah Qira'ah (Fahmul Maqru') pada pemahaman teks-teks bahasa Arab berada pada kategori "sedang." Sementara itu, hasil posttest menunjukkan nilai minimum 72, maksimum 100, median 100, dan rata-rata 94,30. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, kemampuan mahasiswa dalam Maharah Qira'ah (Fahmul Maqru') meningkat ke kategori "sangat baik."

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik T-Test, yaitu sebuah teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan antara dua rata-rata

yang berasal dari dua distribusi, yakni hasil pretest dan posttest. Hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	85.2500	19	12.94472	2.89453
	Post Test	96.3000	19	11.97409	2.67749

Dari 19 mahasiswa semester II program studi Pendidikan Bahasa Arab, diketahui bahwa pada pretest diperoleh rata-rata (mean) sebesar 85,25, sementara pada posttest meningkat menjadi 96,30. Terdapat perbedaan mencolok sebesar 11,05 (96,30 - 85,25). Nilai standar deviasi untuk pretest adalah 12,94472, sedangkan untuk posttest adalah 11,97409. Nilai standar error mean untuk pretest tercatat sebesar 2,89453, dan untuk posttest sebesar 2,67749. Karena rata-rata pretest (85,25) lebih kecil dibandingkan rata-rata posttest (96,30), dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	19	.710	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	T	Df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-13.0500	9.52821	2.13057	-17.50934	-8.59066	-6.125	18	.000

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai t adalah 6,125 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 18 dan hasil signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil pretest dan posttest. Kesimpulannya, terdapat pengaruh signifikan dari penerapan metode tarjamah harfiah terhadap Maharah Qira'ah (Fahmul Maqru') dalam pemahaman teks bahasa di kalangan mahasiswa semester II program studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI KH. Muhammad Ali Shodiq.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode tarjamah harfiah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Maharah Qira'ah pada mahasiswa semester II program studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI KH. Muhammad Ali Shodiq. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini, kemampuan mahasiswa dalam bahasa Arab, khususnya Maharah Qira'ah, mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil tes akhir (posttest) yang menunjukkan kenaikan signifikan. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata pretest mahasiswa yang mencapai 85, yang termasuk dalam kategori "sedang." Sementara itu, nilai rata-rata posttest mencapai 96, yang berada dalam kategori "sangat baik." Selisih antara kedua nilai tersebut adalah 11 poin. Oleh karena itu, metode tarjamah harfiah terbukti efektif dan memberikan pengaruh signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya Maharah Qira'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ayyubi, S, "Hubungan Filsafat Dan Bahasa Arab Studi Tentang Keterkaitan Filsafat Dan Bahasa Arab", *Fikroh: Jurnal Pemikiran*. 2019.
- Anwar Abd Rahman. "Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Diwan*, Vol. 3 Nomor 2/ 2017.
- Aufa, Faiz Mazdha, "Al-Madkhal Al-Makrify Dan Pembelajaran Bahasa Arab", *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.02 2019.

- Aziz, Abd, and Yuan Martina Dinata, "Bahasa Arab Modern Dan Kontemporer; Kontinuitas Dan Perubahan", *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3.2 2019
- Arikunto, S. (2014) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Choirun Nisa, U. (2023) 'Analisis Metode Penerjemahan dalam Teks Terjemahan Novel Al-Liṣ wa al-Kilāb Karya Najib Mahfuz', *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Volume 9(1). Available at: <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/diwan/article/view/29190>.
- Choiruddin, Choiruddin, and Dihyatal Ahmadi. "تحليل السجع في سورة النور على دراسة بديعية." *NAHDLATUL LUGHAH: JOURNAL OF APPLIED ARABIC LINGUISTIC* 1.1 2023.
- Choiruddin, Choiruddin, Moh Ikhsani, and Samsul Hadi Mungawan. "Pelatihan Membaca Kitab Kuning Bagi Santri Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Blitar." *El-Khidmah: Jurnal Diseminasi Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 2023.
- Haris, Abdul.. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo. 2013.
- Hazrul Affendi Mohmad Razali, "Elemen Pengajaran Berkesan Bahasa Arab", *Journal of Asian Islamic Higher Institutions*, 5. 2020.
- Hosnan, M., "Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013", Ghalia Indonesia, 2014.
- Ikhsani, Moh, and Choiruddin Choiruddin. "Implementasi Metode Hypnoteaching Pada Pembelajaran Tata Bahasa Arab: Studi Fenomenologi Pada SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung." *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris* 1.4 2023.
- Indriana, Dina, "Evaluasi Pembelajaran Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 10.2 2018.
- Magdalena, Ina;, Nur; Fajriyati Islami, Eva Alanda; Rasid, and Nadia Tasya; Diasty, "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan", *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2.1 2020.
- Munawwaroh, Ela Isnani, "Humanistic Method Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Tarbawiy : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 2018.

- Muradi, Ahmad, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing Arab Di Indonesia", *Al-Maqoyis*, 1.1 2013.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Agustini, A. (2023) 'Urgensi Pemahaman Bahasa Arab dalam Mempelajari Agama Islam di Indonesia', *IN RIGHT: Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 10(2), p. 195. Available at: <https://doi.org/10.14421/inright.v10i2.2922>.
- Rahman, A.Abd.(2018) 'Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 3(2), p. 155. Available at: <https://doi.org/10.24252/diwan.v3i2.4602>.
- Sugiyono (2015) *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Cet. 6. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2021) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sirad, Mochamad Chobir, et al. "The Implementation of the Utawi Iki-Iku Pegon Symbols Formula Method in Basic Syntax Courses at Islamic Higher Education." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 7.1 May 2023.